

KONSEP DASAR TIK DALAM PENDIDIKAN PAUD

Aulia Mawaddah¹, Rizky Amelia², Nadia Putri Rahmadani Hasibuan³, Salsabila Wahyuni⁴, Aswandi⁵

auliamawaddahh01@gmail.com¹, ra8184006@gmail.com², np864415@gmail.com³,
salsabilaw458@gmail.com⁴, aswandinasution635@gmail.com⁵

STAIN Mandailing Natal

ABSTRAK

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang berkembang seiring dengan kemajuan teknologi digital. Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), TIK dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran yang mendukung perkembangan aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, kreativitas, serta keterampilan dasar anak. Penerapan TIK dalam pembelajaran PAUD harus disesuaikan dengan karakteristik dan tahap perkembangan anak agar penggunaannya tetap aman, menyenangkan, dan edukatif. Tujuan artikel ini adalah untuk mengkaji konsep dasar TIK dalam pendidikan PAUD, meliputi pengertian, fungsi, manfaat, prinsip penerapan, serta tantangan dalam penggunaannya. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi kepustakaan (library research) dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen terkait TIK dalam pendidikan anak usia dini. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan TIK yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, mempermudah guru dalam menyampaikan materi, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi anak. Namun demikian, pemanfaatan TIK dalam PAUD memerlukan pendampingan guru dan orang tua agar anak terhindar dari dampak negatif penggunaan teknologi yang berlebihan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang baik mengenai konsep dasar TIK agar penerapannya dapat mendukung perkembangan anak secara optimal.

Kata Kunci: Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Pendidikan Anak Usia Dini, Pembelajaran Digital, Media Pembelajaran, Perkembangan Anak.

ABSTRACT

Information and Communication Technology (ICT) has become an essential component in education alongside the rapid development of digital technology. In Early Childhood Education (ECE), ICT can be utilized as a learning tool that supports children's cognitive, language, social-emotional, creative, and basic skill development. The implementation of ICT in ECE should be adapted to children's characteristics and developmental stages to ensure that its use remains safe, enjoyable, and educational. This article aims to examine the basic concepts of ICT in early childhood education, including its definition, functions, benefits, implementation principles, and challenges. This article employs a library research method by reviewing various scholarly sources such as books, journals, articles, and relevant documents concerning ICT in early childhood education. The findings indicate that the appropriate use of ICT can improve the quality of learning, assist teachers in delivering instructional materials, and create more interactive and engaging learning experiences for children. Nevertheless, the utilization of ICT in ECE requires guidance from teachers and parents to prevent children from the negative impacts of excessive technology use. Therefore, a comprehensive understanding of the basic concepts of ICT is necessary to ensure its effective implementation in supporting children's optimal development.

Keywords: Information And Communication Technology, Early Childhood Education, Digital Learning, Learning Media, Child Development.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang sangat penting karena menjadi fondasi bagi perkembangan dan pertumbuhan anak pada tahap selanjutnya. Masa anak usia dini sering disebut sebagai golden age atau masa keemasan, yaitu periode ketika perkembangan fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, moral, dan

kreativitas anak berlangsung dengan sangat pesat. Pada masa ini, anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan kemampuan menyerap berbagai informasi dari lingkungan sekitarnya.

Oleh karena itu, diperlukan proses pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik, menyenangkan, serta sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada jenjang PAUD adalah dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai sarana pendukung kegiatan belajar mengajar.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat pada era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Kehadiran berbagai perangkat digital seperti komputer, laptop, tablet, telepon pintar, internet, serta berbagai aplikasi pembelajaran telah memberikan kemudahan dalam memperoleh, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi (Nurhayati & dkk, 2026).

Dalam konteks pendidikan, TIK tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pemanfaatan TIK dalam dunia pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari pada era globalisasi saat ini. Pengintegrasian TIK dalam pendidikan telah menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan sistem pendidikan modern. Berbagai kebijakan pemerintah juga mendorong pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan.

Penggunaan TIK memungkinkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih menarik melalui media visual, audio, maupun audio-visual yang dapat membantu anak memahami konsep secara lebih mudah. Selain itu, TIK juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif sehingga mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Dalam pendidikan anak usia dini, penggunaan media berbasis teknologi dapat membantu anak mengenal berbagai objek, warna, bentuk, angka, huruf, serta lingkungan sekitar melalui cara yang menyenangkan dan sesuai dengan dunia anak.

Pendidikan anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan jenjang pendidikan lainnya. Anak usia dini belajar melalui bermain, bereksplorasi, mengamati, meniru, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penggunaan TIK dalam PAUD harus memperhatikan prinsip-prinsip perkembangan anak. Teknologi tidak boleh menggantikan peran guru maupun aktivitas bermain yang menjadi kebutuhan utama anak, melainkan berfungsi sebagai alat bantu yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka.

Penggunaan teknologi yang tepat dapat memberikan stimulasi yang positif terhadap perkembangan anak, sedangkan penggunaan yang tidak sesuai dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti berkurangnya interaksi sosial, ketergantungan terhadap perangkat digital, serta gangguan pada perkembangan fisik dan emosional anak (Apriliani & dkk, 2025).

Konsep dasar TIK dalam pendidikan PAUD mencakup pemahaman mengenai pengertian, fungsi, tujuan, manfaat, serta prinsip-prinsip penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran. Secara umum, TIK merupakan teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyampaikan informasi melalui berbagai media elektronik. Dalam lingkungan PAUD, TIK dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti penggunaan video pembelajaran, permainan edukatif, presentasi interaktif, lagu anak berbasis multimedia, animasi pembelajaran, serta aplikasi edukasi yang dirancang khusus untuk anak usia dini. Berbagai media tersebut dapat digunakan untuk membantu guru

menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi anak.

Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran PAUD memiliki berbagai manfaat yang dapat mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Dari aspek kognitif, penggunaan media digital dapat membantu anak memahami konsep-konsep sederhana melalui tampilan visual yang menarik. Dari aspek bahasa, TIK dapat memperkaya kosakata anak melalui cerita digital, lagu, maupun video edukatif.

Dari aspek sosial-emosional, penggunaan teknologi secara kelompok dapat melatih kemampuan bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan teman sebaya. Selain itu, TIK juga dapat mengembangkan kreativitas anak melalui berbagai kegiatan menggambar, mewarnai, membuat karya sederhana, serta eksplorasi berbagai sumber belajar yang tersedia dalam bentuk digital.

Di sisi lain, penggunaan TIK dalam pendidikan anak usia dini juga menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua lembaga PAUD memiliki fasilitas teknologi yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran berbasis TIK. Keterbatasan sarana dan prasarana, seperti perangkat komputer, akses internet, maupun media digital lainnya, masih menjadi kendala di berbagai daerah. Selain itu, kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan implementasi TIK dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memilih, mengelola, dan menggunakan media berbasis teknologi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik (Mirino, 2025).

Peran orang tua juga sangat penting dalam mendukung penggunaan TIK pada anak usia dini. Pada era digital saat ini, anak-anak tidak hanya berinteraksi dengan teknologi di lingkungan sekolah, tetapi juga di rumah. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru dan orang tua dalam memberikan pendampingan serta pengawasan terhadap penggunaan teknologi oleh anak. Orang tua perlu memastikan bahwa perangkat digital digunakan untuk kegiatan yang bersifat edukatif dan tidak melebihi batas waktu yang dianjurkan. Pendampingan yang tepat akan membantu anak memperoleh manfaat positif dari teknologi sekaligus mengurangi risiko dampak negatif yang mungkin muncul akibat penggunaan teknologi secara berlebihan.

Seiring dengan perkembangan zaman, pemanfaatan TIK dalam pendidikan PAUD menjadi semakin relevan dan diperlukan. Teknologi dapat menjadi sarana yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Namun, penerapannya harus tetap memperhatikan prinsip perkembangan anak usia dini, yaitu belajar melalui bermain, berinteraksi, dan bereksplorasi secara langsung dengan lingkungan sekitar. Dengan demikian, TIK tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai media yang dapat memperkaya pengalaman belajar anak secara holistik.

Berdasarkan uraian tersebut, pemahaman mengenai konsep dasar TIK dalam pendidikan PAUD menjadi sangat penting bagi guru, orang tua, maupun pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Pemahaman yang baik akan membantu dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi secara tepat, efektif, dan bertanggung jawab (Parwoto & dkk, 2024). Oleh karena itu, kajian mengenai konsep dasar TIK dalam pendidikan PAUD perlu dilakukan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengertian, manfaat, prinsip penggunaan, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya, sehingga teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung perkembangan dan pembelajaran anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, prosiding, serta dokumen resmi yang membahas konsep dasar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi, penelaahan, dan pengkajian berbagai referensi yang berkaitan dengan pengertian, fungsi, manfaat, prinsip penerapan, serta tantangan penggunaan TIK dalam pembelajaran PAUD.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara mengorganisasikan, membandingkan, dan mensintesis berbagai informasi yang diperoleh untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dasar TIK dalam pendidikan anak usia dini. Hasil analisis digunakan untuk memberikan gambaran mengenai pentingnya pemanfaatan TIK secara tepat dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak guna mendukung proses pembelajaran yang efektif, menarik, dan bermakna (Sari & dkk, 2026).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Dasar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pendidikan PAUD

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan seperangkat teknologi yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, menyimpan, menyebarkan, dan mengomunikasikan informasi melalui berbagai media elektronik. Dalam dunia pendidikan, TIK menjadi salah satu sarana yang mampu mendukung proses pembelajaran agar lebih efektif, efisien, dan menarik. Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada sistem pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, pemahaman mengenai konsep dasar TIK menjadi penting bagi pendidik PAUD agar mampu memanfaatkan teknologi secara tepat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak.

Pada pendidikan anak usia dini, TIK tidak hanya dipahami sebagai penggunaan komputer atau internet, tetapi mencakup berbagai media dan perangkat yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar anak. Bentuk TIK yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAUD antara lain komputer, laptop, tablet, telepon pintar, proyektor, televisi edukatif, aplikasi pembelajaran, video pembelajaran, permainan edukatif digital, serta berbagai media audio-visual lainnya. Penggunaan media tersebut bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan sesuai dengan perkembangan anak.

Konsep dasar TIK dalam PAUD harus berlandaskan pada prinsip bahwa teknologi merupakan alat bantu pembelajaran, bukan pengganti peran guru maupun aktivitas bermain yang menjadi kebutuhan utama anak. Guru tetap memiliki peran sentral dalam mengarahkan, membimbing, dan memfasilitasi proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan TIK harus dilakukan secara bijaksana dan proporsional agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perkembangan anak (Anggraini & Nasriah, 2023).

B. Fungsi TIK dalam Pendidikan Anak Usia Dini

TIK memiliki berbagai fungsi yang dapat mendukung proses pembelajaran pada anak usia dini. Salah satu fungsi utama TIK adalah sebagai media pembelajaran. Melalui media berbasis teknologi, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak. Misalnya, pengenalan huruf, angka, warna, bentuk, hewan, dan tumbuhan dapat dilakukan melalui video animasi atau permainan edukatif yang interaktif.

Selain sebagai media pembelajaran, TIK juga berfungsi sebagai sumber belajar. Anak dan guru dapat memperoleh berbagai informasi dan materi pembelajaran dari berbagai sumber digital yang tersedia. Guru dapat mengakses berbagai bahan ajar, gambar, video, dan lagu edukatif yang dapat digunakan untuk memperkaya kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih bervariasi dan tidak terbatas pada sumber belajar konvensional.

Fungsi lainnya adalah sebagai sarana komunikasi dan kolaborasi. Dalam era digital saat ini, komunikasi antara guru dan orang tua dapat dilakukan dengan lebih mudah melalui berbagai platform digital. Guru dapat menyampaikan informasi mengenai perkembangan anak, kegiatan sekolah, maupun tugas-tugas yang perlu didampingi oleh orang tua di rumah. Kerja sama yang baik antara sekolah dan keluarga akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak.

TIK juga berfungsi sebagai sarana dokumentasi dan administrasi pendidikan. Berbagai data perkembangan anak, hasil observasi, dokumentasi kegiatan pembelajaran, serta laporan perkembangan peserta didik dapat disimpan dan dikelola secara lebih sistematis melalui teknologi digital. Hal ini memudahkan guru dalam melakukan penilaian dan evaluasi perkembangan anak secara berkelanjutan (Chandrawaty & dkk, 2020).

C. Manfaat TIK dalam Pembelajaran PAUD

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan TIK yang tepat dapat memberikan berbagai manfaat bagi proses pembelajaran anak usia dini. Dari aspek kognitif, TIK membantu anak memahami konsep-konsep pembelajaran secara lebih mudah melalui penyajian informasi dalam bentuk visual, audio, maupun audio-visual. Anak dapat melihat gambar bergerak, animasi, serta simulasi sederhana yang membantu mereka memahami suatu konsep secara konkret.

Dari aspek bahasa, penggunaan TIK dapat memperkaya kosakata anak. Melalui video cerita, lagu anak, permainan edukatif, dan aplikasi pembelajaran bahasa, anak memperoleh banyak pengalaman berbahasa yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak, berbicara, membaca awal, dan menulis awal. Media digital yang menarik juga dapat meningkatkan minat anak untuk belajar bahasa.

Pada aspek sosial-emosional, penggunaan teknologi secara kelompok dapat melatih anak untuk bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan teman-temannya. Ketika anak bermain permainan edukatif bersama atau berdiskusi mengenai video yang ditonton, mereka belajar menghargai pendapat orang lain dan mengembangkan kemampuan interaksi sosial.

Selain itu, TIK juga dapat meningkatkan kreativitas anak. Berbagai aplikasi menggambar, mewarnai, menyusun bentuk, dan membuat karya sederhana memungkinkan anak mengekspresikan ide dan imajinasinya. Teknologi dapat menjadi sarana yang membantu anak menciptakan berbagai karya kreatif sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Manfaat lainnya adalah meningkatkan motivasi belajar anak. Tampilan yang menarik, warna-warna cerah, animasi, serta suara yang menyenangkan membuat anak lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan akan mendorong anak untuk aktif berpartisipasi dan mengeksplorasi berbagai pengalaman belajar baru (Ilmudinulloh, 2025).

D. Prinsip Penerapan TIK dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Penggunaan TIK dalam PAUD harus memperhatikan berbagai prinsip agar sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Prinsip pertama adalah berorientasi pada perkembangan anak. Setiap media dan perangkat yang digunakan harus disesuaikan dengan usia, kemampuan, kebutuhan, dan tahap perkembangan peserta didik. Prinsip kedua adalah pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Teknologi harus digunakan untuk

menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan tidak membuat anak hanya menjadi penonton pasif. Guru perlu merancang kegiatan yang memungkinkan anak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Prinsip ketiga adalah keamanan dan kenyamanan anak. Penggunaan perangkat digital harus memperhatikan durasi penggunaan layar (*screen time*), keamanan konten, serta kesehatan fisik anak. Guru dan orang tua perlu memastikan bahwa anak mengakses konten yang sesuai dengan usia dan tidak mengandung unsur kekerasan maupun informasi yang tidak layak.

Prinsip keempat adalah pendampingan oleh guru dan orang tua. Anak usia dini belum mampu menggunakan teknologi secara mandiri dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penggunaan TIK harus selalu didampingi agar anak memperoleh manfaat maksimal dan terhindar dari dampak negatif teknologi. Prinsip kelima adalah integrasi dengan kegiatan bermain. Dalam PAUD, bermain merupakan metode belajar utama. Oleh karena itu, teknologi harus dipadukan dengan aktivitas bermain, eksplorasi lingkungan, seni, gerak, dan kegiatan lainnya sehingga pembelajaran tetap berpusat pada anak (Wardhani & Surtikanti, 2019).

E. Bentuk Implementasi TIK dalam Pembelajaran PAUD

Implementasi TIK dalam pendidikan anak usia dini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Salah satu bentuk penerapan yang paling umum adalah penggunaan video pembelajaran. Guru dapat menampilkan video tentang hewan, tumbuhan, profesi, transportasi, atau tema lainnya untuk membantu anak memahami materi secara lebih konkret. Bentuk implementasi lainnya adalah penggunaan lagu dan musik digital. Lagu anak yang disajikan melalui perangkat audio atau video dapat membantu perkembangan bahasa, motorik, dan sosial-emosional anak. Anak dapat bernyanyi, menari, dan mengikuti gerakan sesuai dengan irama lagu yang diputar.

Permainan edukatif digital juga menjadi salah satu bentuk pemanfaatan TIK dalam PAUD. Permainan yang dirancang sesuai usia anak dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir, memecahkan masalah, mengenal angka, huruf, warna, serta meningkatkan koordinasi motorik halus. Namun demikian, penggunaannya harus dibatasi dan tetap berada di bawah pengawasan guru. Selain itu, guru dapat memanfaatkan aplikasi pembelajaran interaktif untuk kegiatan menggambar, mewarnai, mengenal bentuk, maupun kegiatan literasi awal. Aplikasi tersebut dapat menjadi sarana yang menarik untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan dasar anak.

Penggunaan proyektor atau layar interaktif juga dapat membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik. Anak dapat mengamati gambar berukuran besar, video edukatif, maupun berbagai aktivitas visual yang mendukung proses belajar mereka (Nurhaeti & Nur, 2024).

F. Tantangan Penggunaan TIK dalam Pendidikan PAUD

Meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan TIK dalam pendidikan anak usia dini juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana. Tidak semua lembaga PAUD memiliki perangkat teknologi yang memadai, seperti komputer, proyektor, jaringan internet, maupun media digital lainnya.

Tantangan berikutnya adalah kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi. Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam menggunakan perangkat digital atau mengembangkan media pembelajaran berbasis TIK. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan agar guru mampu memanfaatkan teknologi secara optimal.

Tantangan lainnya adalah risiko penggunaan teknologi yang berlebihan. Anak yang terlalu lama menggunakan perangkat digital berpotensi mengalami berbagai masalah,

seperti kurangnya aktivitas fisik, berkurangnya interaksi sosial, gangguan konsentrasi, serta ketergantungan terhadap gawai. Oleh sebab itu, penggunaan teknologi harus dilakukan secara seimbang dan terkontrol. Selain itu, terdapat tantangan terkait pengawasan terhadap konten digital. Banyak informasi yang tersedia di internet tidak sesuai untuk anak usia dini. Guru dan orang tua perlu melakukan seleksi terhadap materi yang digunakan agar tetap aman dan mendukung perkembangan anak (Afifah & Febry, 2026).

G. Peran Guru dan Orang Tua dalam Pemanfaatan TIK

Keberhasilan penggunaan TIK dalam pendidikan anak usia dini sangat dipengaruhi oleh peran guru dan orang tua. Guru berperan sebagai fasilitator yang merancang, memilih, dan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru juga bertanggung jawab dalam memberikan pendampingan dan memastikan bahwa teknologi digunakan secara edukatif.

Orang tua memiliki peran penting dalam mengawasi penggunaan teknologi di rumah. Pendampingan orang tua diperlukan untuk memastikan bahwa anak menggunakan perangkat digital untuk kegiatan yang bermanfaat dan sesuai dengan usianya. Orang tua juga perlu membatasi waktu penggunaan gawai agar tidak mengganggu kesehatan dan perkembangan anak.

Kolaborasi antara guru dan orang tua menjadi faktor penting dalam keberhasilan pemanfaatan TIK. Melalui komunikasi yang baik, kedua pihak dapat bekerja sama dalam mengarahkan penggunaan teknologi sehingga mendukung proses belajar anak secara optimal. Dengan adanya sinergi antara sekolah dan keluarga, anak akan memperoleh manfaat positif dari perkembangan teknologi tanpa mengabaikan kebutuhan perkembangan sosial, emosional, dan fisiknya.

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini. Pemanfaatan TIK yang dilakukan secara tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkaya pengalaman belajar anak, serta mendukung perkembangan berbagai aspek kemampuan anak.

Namun demikian, penggunaan TIK harus tetap memperhatikan prinsip perkembangan anak usia dini, dilakukan secara proporsional, serta mendapatkan pendampingan dari guru dan orang tua agar manfaat yang diperoleh dapat maksimal dan risiko negatif dapat diminimalkan. Dengan demikian, TIK dapat menjadi sarana yang efektif dalam mewujudkan pembelajaran PAUD yang inovatif, kreatif, dan berkualitas (Budiarti, 2024).

KESIMPULAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu unsur penting dalam dunia pendidikan yang dapat mendukung proses pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). TIK mencakup berbagai teknologi yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi melalui media elektronik. Dalam konteks PAUD, TIK dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK dalam pembelajaran PAUD memberikan berbagai manfaat, antara lain meningkatkan kemampuan kognitif, bahasa, sosial-emosional, kreativitas, serta motivasi belajar anak. TIK juga berfungsi sebagai media pembelajaran, sumber belajar, sarana komunikasi, serta alat dokumentasi dan administrasi pendidikan. Berbagai bentuk implementasi TIK dalam PAUD dapat dilakukan melalui penggunaan video pembelajaran, lagu edukatif, permainan digital edukatif, aplikasi interaktif, dan media audio-visual lainnya yang dirancang sesuai dengan kebutuhan anak.

Namun demikian, penggunaan TIK dalam pendidikan anak usia dini harus memperhatikan prinsip-prinsip perkembangan anak, seperti kesesuaian usia, keamanan penggunaan, pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, serta adanya pendampingan dari guru dan orang tua. Selain itu, terdapat beberapa tantangan dalam penerapan TIK, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kompetensi guru dalam penggunaan teknologi, serta risiko penggunaan teknologi yang berlebihan. Oleh karena itu, pemanfaatan TIK harus dilakukan secara bijaksana agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perkembangan dan pembelajaran anak usia dini.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, disarankan kepada para pendidik PAUD untuk terus meningkatkan kompetensi dalam memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Guru hendaknya mampu memilih dan menggunakan media digital yang aman, edukatif, serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Bagi lembaga PAUD, perlu adanya penyediaan sarana dan prasarana teknologi yang memadai guna mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis TIK. Selain itu, lembaga juga perlu menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan bagi guru agar pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan optimal.

Bagi orang tua, diperlukan keterlibatan aktif dalam mendampingi anak saat menggunakan perangkat teknologi di rumah. Orang tua perlu mengawasi konten yang diakses anak, membatasi waktu penggunaan gawai, serta mengarahkan anak untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana belajar yang positif. Dengan adanya kerja sama yang baik antara guru, sekolah, dan orang tua, pemanfaatan TIK dalam pendidikan anak usia dini dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D., & Febry, M. (2026). Tantangan Penggunaan Teknologi Pembelajaran Pada Anggraini, E. S., & Nasriah. (2023). *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: KENCANA.
- Apriliani, E. I., & dkk. (2025). *Teknologi Informasi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Marjinal.
- Budiarti, E. (2024). *Literasi Digital Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Kaizen Media Publishing.
- Chandrawaty, & dkk. (2020). *Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Dosen PAUD Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Guru TK di Kalimantan Timur. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 682- 689.
- Ilmudinulloh, R. (2025). *Teknologi Pembelajaran Anak Usia Dini: Konsep, Pemanfaatan dan Pengembangannya*. Yogyakarta: IAIN Manado Press.
- Mirino, A. (2025). *Buku Ajar Profesi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kristen*. Jakarta: Detak Pustaka.
- Nurhaeti, A. Y., & Nur, F. R. (2024). Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pengembangan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 39- 50.
- Nurhayati, N., & dkk. (2026). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Parwoto, & dkk. (2024). *Dasar- Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Sari, N., & dkk. (2026). *Metodologi Penelitian Kepustakaan*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Wardhani, J. D., & Surtikanti. (2019). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press.